

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan dan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup. Pembangunan suatu daerah harus memperhatikan aspek-aspek tujuan dari pembangunan nasional. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek pemerataan pendapatan, aspek aspek pertumbuhan ekonomi, aspek kesempatan kerja, dan aspek kelestarian sumberdaya potensial. Selain itu, kerjasama dan dukungan yang sinergis antara pemerintah, swasta, lembaga masyarakat, dan masyarakat umum itu sendiri dapat mencapai suatu keberhasilan pembangunan pada berbagai sektor.

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi sumber daya alam yang beragam. Keberagaman tersebut merupakan tantangan bagi pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung tergolong kawasan yang memiliki potensi yang besar dibidang perikanan. Potensi perikanan di Kabupaten Tulungagung sangatlah prospektif untuk pengembangan di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan bidang perikanan merupakan sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat yang diharapkan dapat menjadi keunggulan kompetitif menjadi lapangan usaha untuk menekan angka pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan ekonomi masyarakat yang terjadi saat ini banyak masyarakat di Kabupaten Tulungagung yang

melakukan diversifikasi usaha di bidang perikanan. Struktur ekonomi Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Struktur Ekonomi Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2017**

Lapangan Usaha		2015	2016*	2017**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,37	21,86	20,74
B	Pertambangan dan Penggalian	3,87	3,76	3,73
C	Industri Pengolahan	20,67	20,84	21,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	9,26	9,34	9,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,85	20,10	20,51
H	Transportasi dan Pergudangan	2,06	2,11	2,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,89	1,97	2,02
J	Informasi dan Komunikasi	5,36	5,39	5,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,31	2,34	2,33
L	Real E	1,98	1,97	1,98
M, N	Jasa Perusahaan	0,37	0,36	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,28	3,30	3,27
P	Jasa Pendidikan	4,27	4,25	4,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	1,01	1,02
R, S, T, U	Jasa lainnya	1,30	1,28	1,28
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2018*

Dari data di atas, dapat kita ketahui bahwa lapangan usaha sebagian besar masyarakat Kabupaten Tulungagung yaitu di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap total PDRB. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dari tahun 2015-2017 memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB dibanding dengan lapangan usaha lainnya. Pada tahun 2015 kontribusi pertanian, kehutanan, dan

perikanan sebesar 22,37%. Pada tahun 2016 menjadi 21,86%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 20,74% dan menempati nomer dua tertinggi kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung. Tingginya kontribusi pada PDRB, membuktikan bahwa sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung memiliki potensi yang cukup besar. Sehubungan dengan hal tersebut, maka upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Kabupaten Tulungagung menetapkan suatu kebijakan yang bertumpu pada pembangunan perikanan dengan memanfaatkan sumber-sumber perikanan yang belum tergali secara efektif, efisien dan berdaya dukung pada potensi lestari.

Mengacu pada keputusan Bupati Tulungagung Nomor. 118.45/148/013/2015 tentang pengembangan kawasan Agropolitan dan Minapolitan Tulungagung tahun 2015. Surat keputusan tersebut dalam rangka pembentukan tim koordinasi dan kelompok kerja disusun berdasarkan kebutuhan akan pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan, yaitu dengan pelibatan berbagai pihak terkait. Dilanjutkan dengan Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Tulungagung Nomor: 188/202/201/2015 tentang tim pembina Kabupaten dan tim pembina Kecamatan kegiatan pendamping dan penunjang pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan tahun

anggaran 2015. Merupakan wujud nyata pemerintah daerah dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui sektor perikanan.<sup>2</sup>

Minapolitan adalah konsep pembangunan kelautan dan perikanan berbasis manajemen ekonomi kawasan dengan motor penggerak sektor kelautan dan perikanan dalam rangka peningkatan pendapatan rakyat. Dalam implementasinya, pengembangan suatu kawasan minapolitan di karakteristik pada sentra-sentra produksi dan pemasaran berbasis perikanan dan mempunyai *multiplier effect* tinggi terhadap kegiatan ekonomi, produksi, perdagangan, jasa, layanan, kesehatan dan sosial yang saling terkait, dan mempunyai sarana dan prasarana memadai sebagai pendukung keanekaragaman aktivitas ekonomi layaknya sebuah kota. Minapolitan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat skala mikro kecil, meningkatkan jumlah dan kualitas usaha skala menengah keatas sehingga berdaya saing tinggi, dan meningkatkan sektor kelautan dan perikanan menjadi penggerak ekonomi regional dan nasional.<sup>3</sup>

Pada tahun 2012, pemerintah Kabupaten Tulungagung mengembangkan Kawasan Minapolitan, yang diharapkan dapat dijadikan sebagai kawasan ekonomi khususnya untuk pengembangan potensi perikanan dan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sesuai dengan konsep pengembangan kawasan minapolitan, pengembangan kawasan itu sendiri di Tulungagung telah dibagi ke dalam 2 daerah yaitu minapolitan

---

<sup>2</sup>Identifikasi Sarana Prasarana Kebutuhan Infrastruktur Wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dalam [bappeda.tulungagung.go.id](http://bappeda.tulungagung.go.id), diakses 19 Agustus 2020 pukul 15.20 WIB

<sup>3</sup>Pengembangan Kawasan Minapolitan, dalam [perpustakaan.bappenas.go.id](http://perpustakaan.bappenas.go.id), diakses 20 Agustus 2020 pukul 10.40 WIB

sebagai pusat dan daerah sebagai penyangga. Kawasan minapolitan di Tulungagung telah dibagi kedalam pusat minapolitan yang berada di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang dan daerah penyangga di 3 daerah kecamatan yaitu kecamatan Boyolangu, Kecamatan Pakel, dan Kecamatan Campurdarat. Penunjukkan kawasan minapolitan telah dilakukan oleh kriteria tertentu yang telah ditetapkan pemerintah.<sup>4</sup>

Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang potensial di bidang perikanan. Bidang perikanan tersebut berupa perairan laut, payau, perairan umum, budidaya ikan air tawar, dan tambak. Kegiatan usaha perikanan dalam memanfaatkan potensi tersebut meliputi cabang-cabang usaha penangkapan ikan di laut maupun perairan umum dan budidaya ikan konsumsi maupun ikan hias air tawar. Berikut data yang berkaitan dengan potensi perikanan di Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**

**Perkembangan Produksi Ikan di Kabupaten Tulungagung 2017-2018**

<b>Cabang Usaha</b>	<b>Produksi Tahun 2017 (Ton)</b>	<b>Produksi Tahun 2018 (Ton)</b>
Penangkapan		
a. Laut	2.958,40	5.781,24
b. Perairan Umum	13,15	116,34
Budidaya		
a. Kolam	28.116,61	36.257,26
b. Tambak	278,11	651,13
c. Ikan Hias (ekor)	50.968.753	52.428.770
<b>JUMLAH</b>	<b>31.366,27</b>	<b>42.805,97</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2018*

---

<sup>4</sup> Identifikasi Sarana Prasarana Kebutuhan Infrastruktur Wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dalam [bappeda.tulungagung.go.id](http://bappeda.tulungagung.go.id), diakses 19 Agustus 2020 pukul 15.22 WIB

Berdasarkan data dari hasil statistik perikanan tahun 2018, produksi ikan yang dicapai dari seluruh cabang usaha perikanan sebesar 42.805,97 ton atau mengalami peningkatan sebesar 36,47% dibanding tahun 2017 dimana total produksinya sebesar 31.366,27 ton. Baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya sama sama mengalami peningkatan. Hal menunjukkan bahwa perikanan di Kabupaten Tulungagung baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan.

Perikanan budidaya yang dikembangkan di Tulungagung yaitu budidaya ikan air tawar. Perkembangan budidaya ikan air tawar saat ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu budidaya ikan konsumsi dan ikan hias. Saat ini budidaya ikan konsumsi masih banyak diminati masyarakat. Budidaya ikan konsumsi yang banyak dikembangkan adalah jenis ikan lele, ikan patin, ikan gurame, dan ikan nila. Berikut produksi perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada tabel 1.3

**Tabel 1.3**  
**Produksi Perikanan Budidaya Ikan Konsumsi Tahun 2014-2018 di**  
**Kabupaten Tulungagung**

<b>Jenis Ikan</b>	<b>2014 (ton)</b>	<b>2015 (ton)</b>	<b>2016 (ton)</b>	<b>2017 (ton)</b>	<b>2018 (ton)</b>
Lele	10.683,32	18.134,92	11.728,56	7.601,67	10.655,81
Gurame	15.050,95	13.404,17	21.201,22	15.981,90	10.512,42
Patin	2.696,39	3.121,79	3.567,63	4.416,24	14.955,73
Nila	21,59	56,65	112,56	116,79	133,30
<b>JUMLAH</b>	<b>28.452,25</b>	<b>34.717,53</b>	<b>36.609,97</b>	<b>28.116,60</b>	<b>36.257,26</b>

*Sumber: Data dan Statistik Ekonomi Kabupaten Tulungagung 2019*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa produksi perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung meningkat setiap tahunnya. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan jumlah produksi yaitu menjadi 28.116,60 ton. Salah satu penyebabnya yaitu faktor cuaca dan adanya hama penyakit pada ikan. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebanyak 8.140,66 ton dari tahun 2017. Selain itu, pada tabel diatas menunjukkan ikan lele merupakan produksi terbesar ke 2 setelah ikan gurame. Ikan lele merupakan salah satu alternatif komoditas unggulan ikan air tawar yang penting untuk pemenuhan gizi masyarakat. Budidaya ikan lele memiliki keunggulan yaitu mudah dibudidayakan dan harganya yang relatif terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Potensi suatu daerah dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat daerah tersebut. Dalam sektor perikanan, salah satu yang diperhatikan adalah hasil produksi. Hasil produksi perikanan budidaya tentu berpengaruh terhadap penghasilan para pembudidaya. Semakin tinggi hasil produksi, maka semakin tinggi pula penghasilan yang akan diterima pembudidaya, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini penghasilan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi penghasilan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang.

**Tabel 1.4**  
**Penghasilan Rata-Rata Pembudidaya Ikan Menurut Tahun di Kabupaten**  
**Tulungagung Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Penghasilan Rata-Rata Pembudidaya Ikan (Rp)</b>
2014	40.000.000
2015	57.734.095
2016	60.801.903
2017	39.259.075
2018	34.097.688

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penghasilan rata-rata pembudidaya ikan selama tahun 2014-2018 mengalami naik turun. Pada tahun 2014-2016 terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan faktor alam yang tidak mendukung, serangan hama penyakit pada ikan, harga jual ikan menjadi rendah, serta terjadi peningkatan harga pakan sementara para pembudidaya keterbatasan modal, sehingga mengalami penurunan produksi yang mengakibatkan kerugian pada para pembudidaya. Berdasarkan kondisi demikian perlu adanya strategi pengembangan ekonomi yang dapat menjembatani budidaya ikan lele di kawasan minapolitan untuk dapat meningkatkan ekonomi lokal. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang dapat dilakukan diantaranya: pengembangan sumber daya manusia, pengembangan pemasaran, penguasaan teknologi, pengembangan kemitraan, dan pengembangan kelembagaan.

Desa Gondosuli merupakan kawasan minapolitan dengan komoditas utama budidaya ikan lele. Ikan lele merupakan komoditas perikanan budidaya



ikan air tawar yang mempunyai tingkat serapan yang cukup tinggi. Komoditas utama ikan konsumsi yang dibudidayakan di Desa Gondosuli adalah ikan lele, namun sebagian masyarakat juga membudidayakan ikan gurami, nila, dan patin. Kegiatan budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang mulai berkembang dan ditunjang oleh keberadaan Balai Benih Ikan (BBI) untuk mencukupi kebutuhan benih. Secara umum kegiatan budidaya ikan lele di Desa Gondosuli dikembangkan oleh masyarakat di lahan sekitar pekarangan rumah. Namun, akhir-akhir ini terjadi perubahan paradigma usaha yang dilakukan, yakni sudah mulai banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budidaya di areal-areal persawahan.<sup>5</sup>

Desa Gondosuli Kecamatan Gondang dipilih sebagai kawasan pusat pengembangan minapolitan di Kabupaten Tulungagung karena wilayah ini memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Letak geografi yang strategis untuk strategi pengembangan perikanan budidaya.
- 2) Memiliki pusat budidaya ikan.
- 3) Memiliki wilayah pengembangan di sekitar sentra budidaya ikan.
- 4) Memiliki sentra produksi, pengolahan, pemasaran serta didukung kegiatan usaha lainnya.
- 5) Memiliki potensi sarana dan prasarana pendukung aktivitas ekonomi.
- 6) Memiliki potensi sumber daya manusia dan kelembagaan.

---

<sup>5</sup>Minapolitan Tulungagung: Fakta yang Membanggakan, dalam <https://m.antaranews.com/berita/397714/tulungagung-sukses-kembangkan-minapolitan> diakses 20 Agustus 2020 pukul 12.36 WIB

<sup>6</sup> Dokumen Profil Desa Gondosuli, 21 September 2020, Pukul 09.30 WIB

7) Memiliki konomitas unggulan.

Pemilihan lokasi penelitian pada Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung karena merupakan pusat pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Tulungagung. Budidaya ikan lele di Kecamatan Gondang yang paling besar yaitu Desa Gondosuli dengan luas lahan budidaya 102.200 m<sup>2</sup>. Desa Gondosuli memiliki Rumah Tangga Perikanan Budidaya sebanyak 92 RTP.<sup>7</sup> Desa Gondosuli telah memenuhi kriteria-kriteria menjadi kawasan minapolitan dengan memiliki keunggulan yaitu sebagai salah satu wilayah dengan kondisi ekologis serta geografis yang potensial untuk mengembangkan usaha perikanan budidaya air tawar khususnya budidaya ikan lele.

Topik penelitian ini penting karena diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan. Strategi tersebut bermanfaat untuk mengembangkan usaha dibidang perikanan dalam hal ini perikanan budidaya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga dapat mengetahui kendala dalam pengembangan ekonomi masyarakat kawasan minapolitan mengingat dalam 3 tahun terakhir terjadi penurunan penghasilan pembudidaya ikan. Hal ini menandakan masih terdapat kendala dalam proses budidaya sehingga penghasilan pembudidaya ikan menurun dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung, diakses 20 Agustus 2020 pukul 12.36 WIB

Pengembangan ekonomi masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya Pengembangan sumber daya manusia bermanfaat untuk menciptakan inovasi dan ide-ide dalam mengembangkan suatu usaha. Pengembangan pemasaran bermanfaat untuk memperluas segmentasi pemasaran. Pengembangan teknologi bermanfaat agar dalam budidaya lebih efektif dan efisien. Pengembangan kemitraan diperlukan untuk menjalin kerjasama antar pembudidaya ikan. Dan pengembangan kelembagaan juga penting sebagai wadah bagi para pembudidaya untuk saling bertukar informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait strategi pengembangan ekonomi di kawasan minapolitan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berjudul **“Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Minapolitan Pada Budidaya Ikan Lele Di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus penelitian**

Fokus Penelitian dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana kendala dan solusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

### **D. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini batasan masalah ditujukan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2. Kendala dan Solusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan pertimbangan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung

serta pihak terkait, yang berguna dalam pengembangan kawasan minapolitan yaitu budidaya ikan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat kawasan minapolitan.

b. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan dalam bidang ekonomi terkait pengembangan kawasan minapolitan berbasis budidaya ikan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian tentang Strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan juga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini perlu adanya istilah penegasan dari judul yang diangkat peneliti dengan tujuan agar tidak terjadi ketidaksamaan pemahaman dalam membaca hasil penelitian ini.

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Strategi**

Strategi merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman (petunjuk umum) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan

melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang lapangan.<sup>8</sup>

b. Pengembangan Ekonomi

Pengembangan ekonomi adalah suatu upaya bersama antara pemerintah daerah, swasta, dan kelompok masyarakat dalam mengelola sumber daya daerah. Pengembangan ekonomi merupakan proses penataan kemitraan baru antara ketiga pihak tersebut untuk merangsang kegiatan ekonomi wilayah dan menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>9</sup>

c. Minapolitan

Minapolitan sendiri berasal dari kata Mina yang berarti ikan dan Politan memiliki arti polis atau kota. Sehingga minapolitan dapat diartikan sebagai kota perikanan. Minapolitan adalah konsep pembangunan kelautan dan perikanan berbasis manajemen ekonomi kawasan dengan motor penggerak sektor kelautan dan perikanan dalam rangka peningkatan pendapatan rakyat.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional dari judul penelitian “Strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”

---

<sup>8</sup> Djudju Sujana, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imperial Baksi Utama, 2007), hal. 168

<sup>9</sup> Candra Fajri Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2017), hal.30

<sup>10</sup> Pengembangan Kawasan Minapolitan, dalam [perpustakaan.bappenas.go.id](http://perpustakaan.bappenas.go.id), diakses 20 Agustus 2020 pukul 10.40 WIB

merupakan penelitian tentang bagaimana strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan di Desa Gondosuli sehingga dapat bermanfaat secara maksimal dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Adapun maksud dari penelitian terkait strategi pengembangan ekonomi masyarakat meliputi pengembangan daya saing, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan pemasaran, penguasaan teknologi, dan pengembangan kelembagaan. Kemudian akan diteliti terkait faktor pendorong dan faktor penghambat dari strategi tersebut.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain, serta agar dalam pembahasan skripsi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka perlu penulisan skripsi yang benar-benar mengarah pada bagian pembahasan. Karena itu, perlu kiranya bagi penulis untuk membuat sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan gambaran singkat mengenai pembahasan yang ada di dalam penelitian ini. Unsur-unsur dalam bab pendahuluan ini adalah latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian teori dari penelitian yang ingin dibahas, dalam hal ini yaitu strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pembahasan dalam bab ini meliputi konsep strategi, konsep pengembangan ekonomi masyarakat dan konsep kawasan minapolitan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang bersangkutan.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang temuan penelitian terhadap teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang



mencakup strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, serta kendala dan solusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan pada budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.